



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



WEBINAR PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (BOSP)

Jakarta, 4 April 2023



KEBIJAKAN UMUM DAK NONFISIK



DEFINISI

Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik adalah Dana Alokasi Khusus yang dialokasikan untuk membantu operasionalisasi layanan publik Daerah yang penggunaannya telah ditentukan oleh pemerintah.



Tujuan

- ❖ DAK Nonfisik dialokasikan sesuai dengan **Kebijakan Pemerintah** untuk Mendanai program, kegiatan, dan/atau kebijakan tertentu dengan tujuan:
 - a. Mencapai prioritas Nasional;
 - b. Mempercepat pembangunan daerah;
 - c. Mengurangi kesenjangan layanan publik;
 - d. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah; dan/atau
 - e. Mendukung operasional layanan publik



Kebijakan Pemerintah didasarkan pada :

1

RPJMN

Rencana Pembangunan
Jangka Menengah Nasional

2

RKP

Rencana Kerja
Pemerintah

3

KEM PPKF

Kerangka Ekonomi Makro
dan Pokok-Pokok Kebijakan
Fiskal

4

Arahan
Presiden

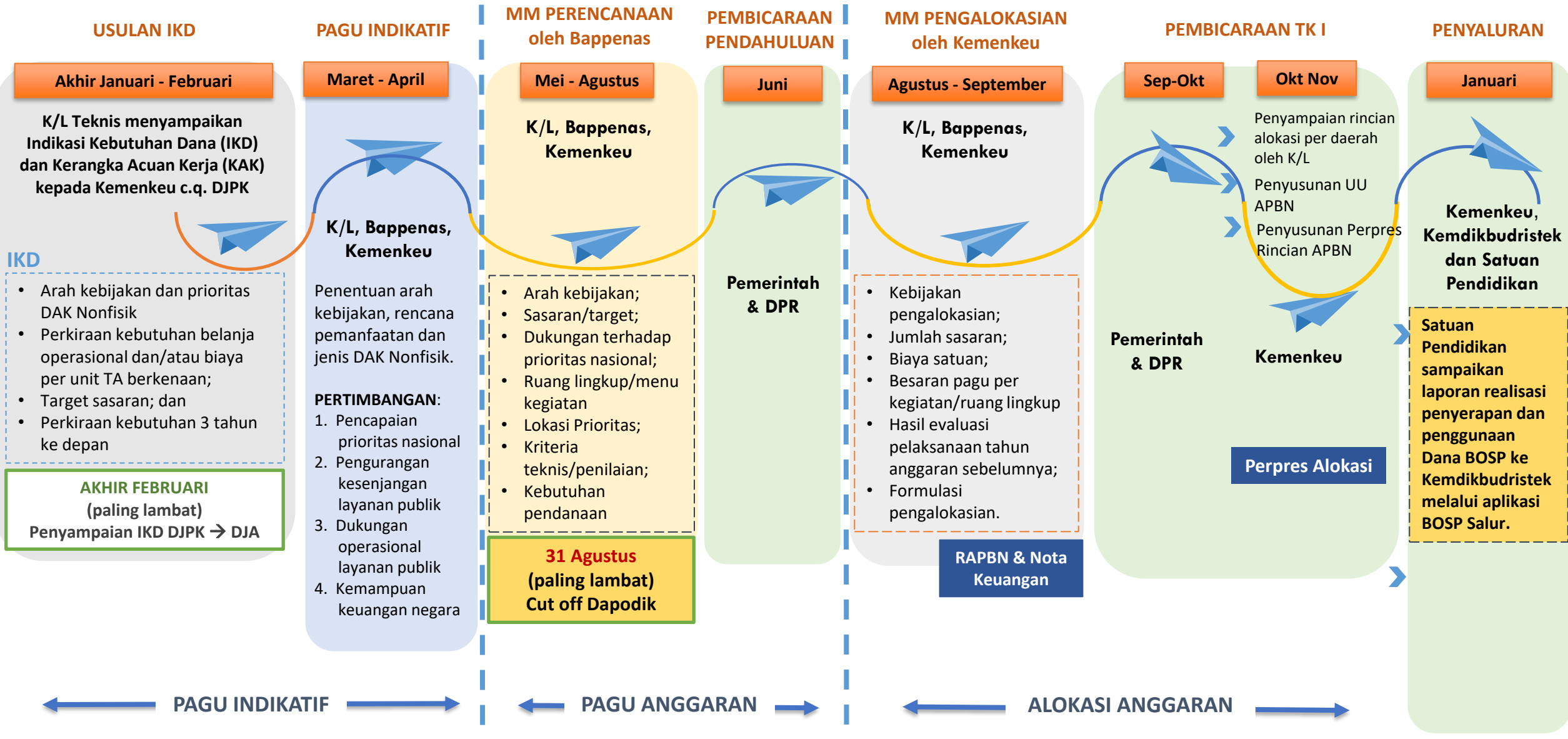
5

Ketentuan Peraturan
Perundang-undangan



MEKANISME PERENCANAAN-PENGANGGARAN DANA BOSP

Melibatkan multi-pihak



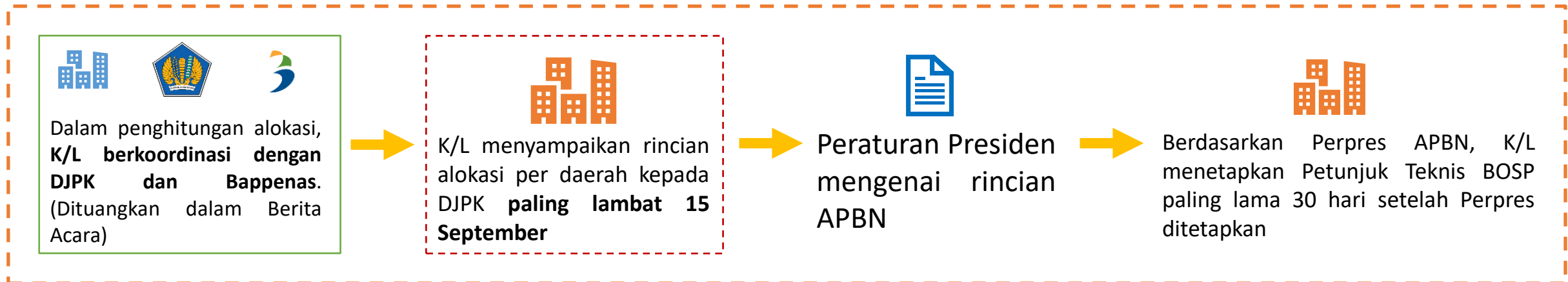


PENGALOKASIAN DANA BOSP



*) Termasuk Penghitungan Dana Cadangan;

*) Cut off data peserta didik 31 Agustus TA sebelumnya





PENYALURAN DANA BOSP 2023

(PMK 204/PMK.07/2022)



Batas Waktu Rekomendasi Penyaluran Dana BOSP dari Kemendikbudristek

REGULER

Tahap I : paling lambat **30 Juni** tahun anggaran berjalan
Tahap II : paling lambat **31 Oktober** tahun anggaran berjalan

KINERJA

Paling lambat 31 Agustus tahun anggaran berjalan

TAHAPAN PENYALURAN

BOS Reguler, BOP PAUD Reguler,
BOP Kesetaraan Reguler

BOS Kinerja, BOP PAUD Kinerja,
BOP Kesetaraan Kinerja



- ☐ Dalam hal satuan pendidikan tidak menerima penyaluran tahap I, maka penyaluran tahap II tidak dapat dilakukan;
- ☐ Sisa Dana BOSP berdasarkan laporan satuan pendidikan yang disampaikan ke Kemdikbudristek, diperhitungkan mulai rekomendasi penyaluran tahap I tahun 2023.

Syarat Salur

Tahap I : laporan realisasi tahun anggaran yang lalu.

Tahap II : laporan realisasi tahap I minimal 50% dari dana di satuan pendidikan





PELAPORAN DAK NONFISIK DANA BOSP

Sebagai Syarat Penyaluran



Penyampaian laporan realisasi penyerapan dan penggunaan melalui aplikasi Kemendikbudristek



Sesuai dengan petunjuk teknis yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek



Laporan sebagai dasar rekomendasi penyaluran per tahap



Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan

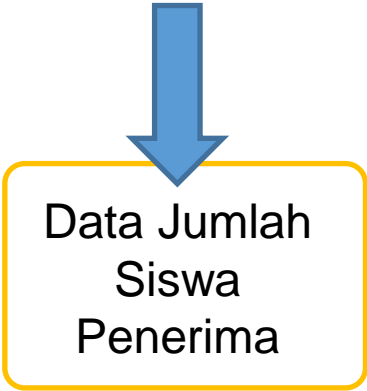


KURANG SALUR DANA BOSP

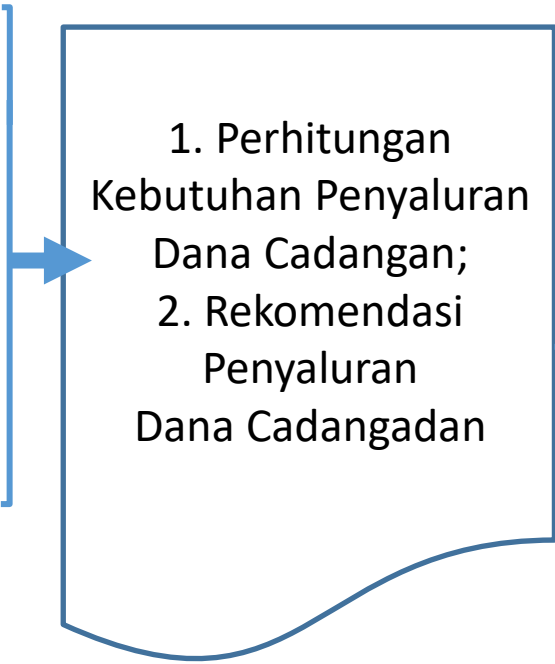


**BOSP
Reguler**

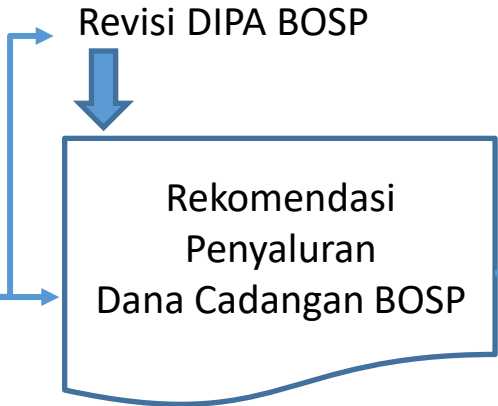
**SATUAN
PENDIDIKAN**



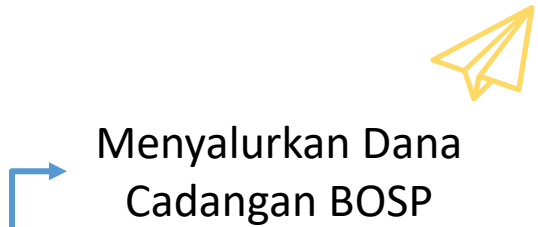
KEMDIKBUDRISTEK



DJP



KPA Penyaluran /KPPN



BOSP

- Satuan Pendidikan wajib melaporkan Sisa Dana Cadangan BOSP Reguler ke Kemendikbudristek
- Rekomendasi Penyaluran Dana Cadangan hanya 1 kali dalam 1 T.A & diterima DJPK paling lambat tanggal 7 September TA berjalan



Pemda

Wajib menganggarkan sisa dana akhir tahun dalam APBD/
perubahan APBD TA berikutnya



BOS Reguler, BOP PAUD Reguler dan BOP Kesetaraan Reguler

- Perhitungan Sisa Dana BOSP dilakukan oleh Kemendikbudristek berdasarkan laporan Satuan Pendidikan
- Sisa Dana BOS Reguler, BOP PAUD Reguler dan BOP Kesetaraan Reguler diperhitungkan pada rekomendasi penyaluran Tahun Anggaran berikutnya, dimulai sejak penyaluran Tahap I;

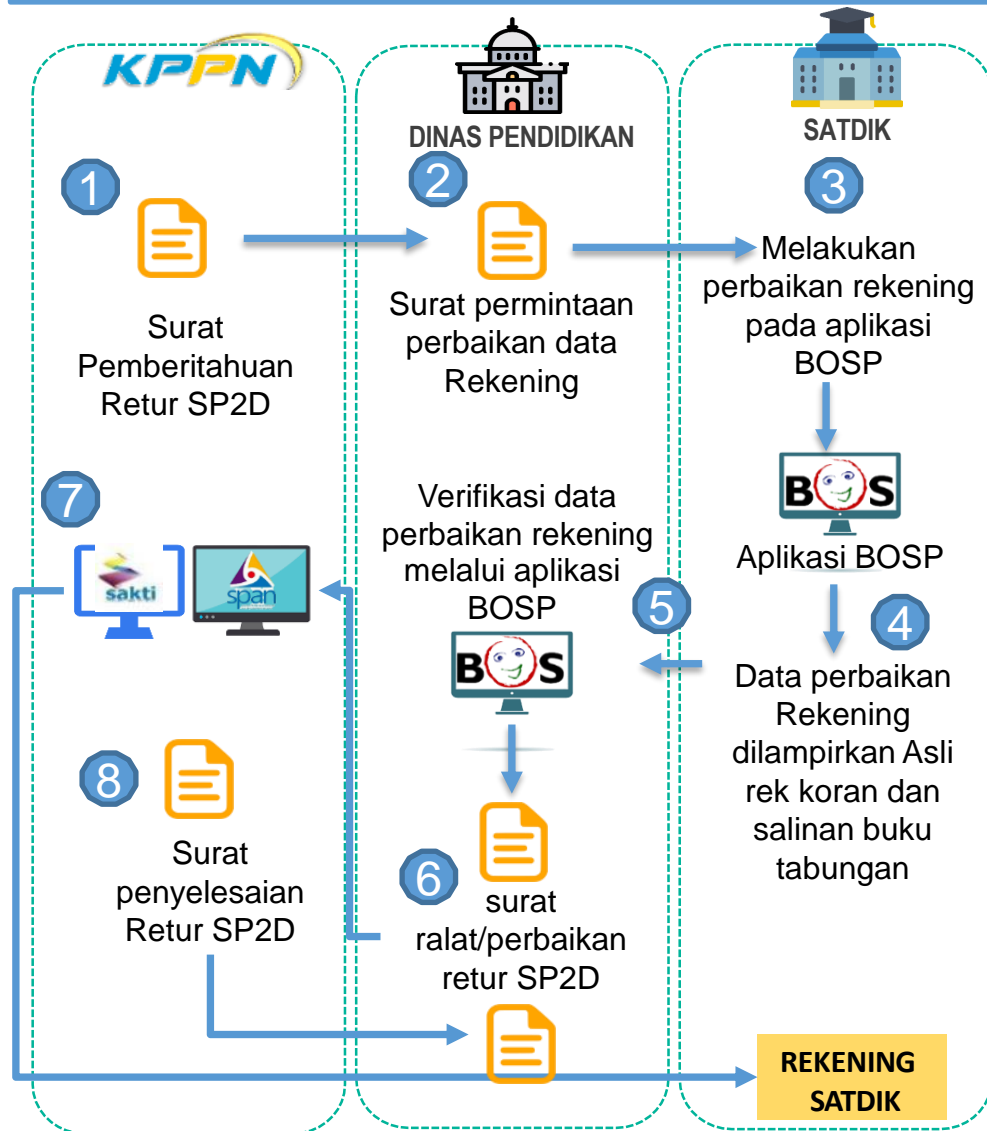
BOS Kinerja, BOP PAUD Kinerja dan BOP Kesetaraan Kinerja

- Sisa Dana BOS Kinerja, BOP PAUD Kinerja dan BOP Kesetaraan Kinerja **TIDAK DIPERHITUNGKAN** pada TA. berikutnya



PENGEMBALIAN, DAN PENYELESAIAN RETUR DANA BOSP

PENYELESAIAN RETUR



PENGEMBALIAN





PROGRES PENYALURAN DANA BOSP TA 2023

Jenis DAK Nonfisik	Alokasi	Realisasi	%	Output	Satuan
BOS	Rp53.301.942.990.000,-	Rp21.404.978.285.000,-	40,2%	181.610	Sekolah
BOP PAUD	Rp4.047.395.950.000,-	Rp1.762.889.410.000,-	43,6%	162.722	Satuan Pendidikan PAUD
BOP Kesetaraan	Rp1.467.218.660.000,-	Rp572.957.550.000,-	39,1%	5.678	Satuan Pendidikan Kesetaraan
Dana Cadangan BOSP	Rp267.336.360.000,-				
Total	Rp59.083.893.960.000 ,-	Rp23.740.825.245.000,-	40,2%		

Data Penyaluran per tanggal 3 April 2023

- Total Penyaluran Dana BOSP Tahun Anggaran 2023, sebesar 23,74 miliar rupiah atau sebesar 40,2% dari total alokasi dana BOSP TA 2023 sebesar 59,08 miliar rupiah